

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Serviks merupakan suatu area pada alat reproduksi wanita yang selnya mudah mengalami perubahan ke arah abnormal. Bahkan pada beberapa wanita dapat berkembang ke arah keganasan yang dikenal dengan sel-sel kanker. Kanker pada alat reproduksi wanita merupakan suatu hal yang dianggap serius karena ancaman tidak dapat memperoleh keturunan bahkan sampai ancaman kematian cukup besar.

Di seluruh dunia, kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak kelima karena kanker pada wanita. Kanker serviks ini terjadi kurang lebih 1 per 123 wanita tiap tahun di dunia, dan menyebabkan kematian 9 per 100.000 wanita tiap tahun. (<http://en.wikipedia.org>). Kanker serviks merupakan tumor ganas kedua pada wanita yang terbanyak dijumpai di dunia sesudah kanker payudara, dan termasuk yang tertinggi di negara berkembang seperti Indonesia. ([www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com)). Pada sepanjang tahun 2007 di Amerika Serikat dijumpai 11.150 kasus baru kanker serviks dan jumlah kematian mencapai 3.670. (<http://www.cancer.gov>).

Kanker mulut rahim menjadi penyebab kematian tertinggi kedua setelah kanker payudara bagi perempuan Indonesia. Berdasar data Departemen Kesehatan (Depkes), di Indonesia terdapat 90-100 kasus kanker leher rahim per 100.000 penduduk. Setiap tahun terjadi 200.000 kasus kanker leher rahim. (<http://www.sinarharapan.co.id>). Padahal, penyakit itu merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah dan dihambat pertumbuhannya jika terdeteksi sejak dini. Kasus kanker serviks di Indonesia lebih sering dijumpai saat penyakit telah memasuki stadium lanjut. Hal ini menandakan bahwa kesadaran wanita Indonesia, terutama pada wanita yang sudah pernah

melakukan hubungan seksual akan pentingnya tindakan preventif terhadap kanker serviks masih rendah. ([www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com))

Padahal, dewasa ini pemeriksaan serviks dengan metode *pap smear* sudah sangat populer. Dengan prosedur pemeriksaan *pap smear* yang benar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka akan didapatkan hasil yang tepat dan akurat dalam mendiagnosis adanya suatu proses patologis.

*Pap Smear* merupakan salah satu metode skrining yang sederhana, cepat, tidak menyakitkan, dan murah biayanya. *Pap smear* atau Pap tes merupakan prosedur sederhana yang mengambil contoh dari sel serviks. Tes ini dapat mendeteksi secara efektif, tidak hanya sel kanker pada serviks tetap juga perubahan sel yang mengarah pada terjadinya keganasan sel. Dengan menjalani pemeriksaan *pap smear* secara dini dan teratur, diharapkan 90% dari terjadinya kanker serviks dapat dicegah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Apakah kelebihan dari pelaksanaan pap smear di RS Borromeus dan RS Immanuel.
2. Apakah hambatan dari pelaksanaan pap smear di RS Borromeus dan RS Immanuel.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah menanamkan kesadaran akan pentingnya prosedur pemeriksaan *pap smear* yang benar untuk deteksi dini sel-sel abnormal dari

serviks uteri, pada akhirnya diharapkan angka kematian akibat kanker serviks uteri dapat berkurang dengan penanganan yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

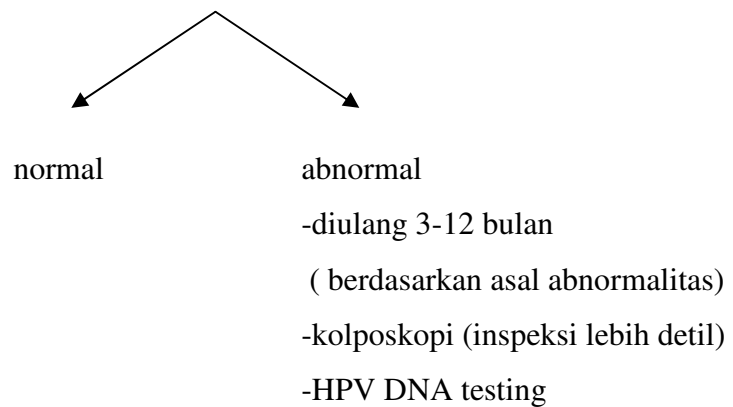
1. untuk mengetahui apakah prosedur pemeriksaan *pap smear* telah dilaksanakan dengan benar sesuai dengan prosedur standar untuk mendapatkan hasil yang akurat
2. untuk memberikan gambaran tingkat kesadaran para ibu untuk melakukan skrining *pap smear* berdasarkan wawancara dokter dan data jumlah pasien dan hasil skrining *pap smear* dari bulan januari hingga bulan juni 2007
3. untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam sosialisasi pemeriksaan pap smear.

#### **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis ini disusun sebagai syarat kelulusan Sarjana Kedokteran dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prosedur standar pemeriksaan *pap smear* untuk mendapatkan hasil yang akurat yang akan dijadikan dasar penatalaksanaan lanjutan serta dapat memberikan gambaran permasalahan yang dihadapi dalam sosialisasi *pap smear*.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Pap test : metode skrining : - mendeteksi proses premalignan dan malignan di ektoserviks  
- deteksi infeksi dan abnormalitas di endoserviks dan endometrium



(<http://en.wikipedia.org>)

## 1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional, dengan 2 cara, yaitu:

1. mengambil data rekam medis
2. melakukan wawancara terbuka

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Agustus 2007 sampai bulan Januari 2008, sedangkan data yang diambil dari Rumah Sakit Immanuel dan Rumah Sakit Borromeus adalah data dari bulan Januari – Juni 2007.